

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu berkewajiban untuk menuntut ilmu. Hal ini sesuai dengan Sabda Rasulullah saw berikut :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَاتٍ

Artinya : "*Menuntut ilmu wajib bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan*".<sup>1</sup>

Ilmu dapat diperoleh melalui pendidikan. Menurut Mudyahardjo secara luas, pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.<sup>2</sup>

Menurut sudut pandang yang luas, pendidikan adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan kemudian bisa mengerjakan sesuatu hal yang telah diketahui itu.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan pengalaman kehidupan yang kemudian dapat diterapkan untuk mengerjakan suatu hal yang lain.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

---

<sup>1</sup> Terjemahan kitab-kitab, (Bandung: Keluarga Besar Majelis Ta'lim Rohmatul Ummah, Terjemahan Ta'lim Muta'alim,

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hal. 1

<sup>3</sup> Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2008), hal.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>4</sup> Pendidikan adalah suatu proses/usaha secara sadar dari pendidik dalam bentuk bimbingan, pengarahan, pembelajaran, dan pelatihan kepada anak didik sampai tercapai kedewasaan rohani dan jasmani/lahir dan batin untuk pemenuhan kebutuhan kehidupan yang sejahtera, bahagia, selamat dunia dan akherat.<sup>5</sup> Pendidikan merupakan suatu wujud usaha sadar untuk mengembangkan potensi diri sampai tercapai kedewasaan siswa.

Dari beberapa pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses/usaha secara sadar kepada anak didik/siswa dalam mengembangkan potensi diri sampai tercapai kedewasaan rohani dan jasmani melalui proses belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Menurut Nasution, “pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa sehingga terjadi proses belajar.”<sup>6</sup>

Sugiharto mendefinisikan pembelajaran secara lebih konseptual, yaitu sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan

---

<sup>4</sup>*Pengertian Pendidikan, tersedia dalam*<http://raflengerungan.wordpress.com/korupsi-dan-pendidikan/pengertian-pendidikan/>

<sup>5</sup>Zaini, *Landasan Kependidikan*, (Yogyakarta : MITSQA PUSTAKA, 2011), hal. 5

<sup>6</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 6

menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.<sup>7</sup> Pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing siswa dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam bentuk ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menuju kedewasaan siswa. Pembelajaran memiliki tujuan-tujuan tertentu yang akan dicapai dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sarana belajar bagi siswa.<sup>8</sup> Dengan demikian, pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar siswa.

Siswa sebagai seorang individu secara alamiah telah dibekali dengan berbagai kecerdasan. Prof. Howard Gardner dengan teori *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) mengemukakan bahwa terdapat 9 jenis kecerdasan pada manusia, salah satunya yaitu kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial.<sup>9</sup> Dengan kecerdasan sosial yang telah dimilikinya, siswa dapat berinteraksi secara baik dengan orang lain. Selain itu, siswa dapat cepat menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, misalnya guru, teman, maupun materi dalam suatu mata pelajaran. Sehingga siswa dapat memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sarana belajar dengan baik.

Selain dengan kecerdasan sosial, dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sarana media dan sarana belajar, begitu penting pula menumbuhkan kecintaan dan kegemaran siswa dalam belajar. "Tidak adanya minat seseorang

---

<sup>7</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 131

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 131

<sup>9</sup> Indragiri A., *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Starbooks, 2010), hal. 14

anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar”.<sup>10</sup> Oleh karena itu, diperlukan minat belajar agar siswa dapat belajar dengan baik.

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.<sup>11</sup> Jadi minat belajar adalah perasaan suka atau tertarik pada suatu bidang atau mata pelajaran tertentu yang ditandai salah satunya dengan keaktifan siswa dalam belajar sehingga minat belajar ini sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>12</sup>

Jadi, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu sebagai hasil dari pengalamannya. Suatu aktivitas belajar yang telah dan

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hal.83

<sup>11</sup>Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar .....*, hal. 174

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 118

sedang dilakukan, khususnya di pendidikan formal, dipantau melalui prestasi belajar, sehingga dari prestasi belajar dapat dilihat sejauh mana hasil proses belajar siswa dan perkembangannya.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.<sup>13</sup> Sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar tersebut berupa sejumlah materi tertentu dalam suatu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, salah satunya yaitu materi mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diterima oleh siswa mulai jenjang SD hingga SMA bahkan di perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebab matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi matematika di tingkat SMP adalah materi kubus dan balok. Kubus dan balok merupakan bangun ruang, yang memiliki beberapa unsur. Selain itu, kubus dan balok juga memiliki luas dan volume. Dalam proses belajar guna memahami materi ini, kecerdasan sosial dan minat belajar sedikit banyak memberikan pengaruhnya, sehingga nantinya juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kecerdasan Sosial dan**

---

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46

**Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung?
3. Apakah kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Segi Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi sehingga menjadi sebuah sumbangan dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang matematika serta menambah wawasan tentang pengaruh dari kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar.

##### **2. Segi Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

###### **a. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan pengalaman baru serta dapat mengetahui tingkat kecerdasan sosialnya dan seberapa besar minat belajar mereka sehingga dapat lebih meningkatkan semangat belajar agar berakibat baik bagi hasil belajar matematika.

###### **b. Bagi Guru**

Dengan mengetahui tingkat kecerdasan sosial dari masing-masing siswa dan besarnya minat belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika serta pengaruhnya terhadap hasil belajar, diharapkan guru sebagai fasilitator dapat

menyesuaikan strategi mengajarnya sehingga dapat mengoptimalkan kecerdasan sosial siswa dan mampu memberikan semangat kepada siswa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti khususnya dalam hal memahami tentang kecerdasan sosial dan minat belajar masing-masing siswa serta pengaruhnya terhadap hasil belajar dan dapat bermanfaat kelak ketika peneliti berperan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian yang relevan.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gondang yang beralamat di jalan raya Gondang Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini dikarenakan di SMP Negeri 1 Gondang belum pernah menjadi tempat penelitian dengan judul ini.



Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Pemilihan siswa kelas VIII ini dikarenakan kelas VIII adalah kelas di mana siswanya telah cukup menyesuaikan diri dengan semua yang ada di sekolah, seperti mata pelajaran, lingkungan, teman-teman dan guru-guru. Berbeda dengan kelas VII yang masih dalam proses adaptasi. Sedangkan kelas IX pada saat ini sedang menyiapkan diri untuk menghadapi UNAS, sehingga peneliti memilih kelas VIII.

2. Batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Aspek yang diteliti adalah pengaruh kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
- 2) Data nilai kecerdasan sosial dan minat belajar diperoleh dari skor angket.
- 3) Data hasil belajar matematika diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan materi kubus dan balok.
- 4) Penelitian ini dibatasi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka untuk menghindari kesalahpahaman diperlukan adanya definisi operasional, antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh

Hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang menyatakan hubungan sebab akibat.

## 2. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membangun hubungan sosial yang baik.

## 3. Minat belajar

Minat belajar adalah rasa kecenderungan (rasa senang dan rasa suka yang lebih) dalam kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

## 4. Hasil belajar matematika

Nilai siswa pada mata pelajaran matematika materi kubus dan balok. Nilai diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

## **G. Sistematika Skripsi**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (f) definisi operasional, (g) sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari : (a) kerangka teori yang membahas tentang hakikat matematika, (b) kerangka teori yang membahas tentang belajar, (c) kerangka teori yang membahas tentang kecerdasan sosial, (d) kerangka teori yang membahas tentang minat belajar, (e) kerangka teori yang membahas tentang hasil belajar matematika, (f) kerangka teori yang membahas tentang materi kubus dan balok SMP kelas VIII (g) kajian penelitian terdahulu, (h) kerangka berfikir, (i) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari : (a) rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, varia.bel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari : (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) pembahasan

Bab V Penutup, terdiri dari : (a) simpulan dan (b) saran

### **3. Bagian akhir**

Terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup